|  |  |
| --- | --- |
| Musriatul Khoiriyah NIM 16134530036 Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis  | Dosen Pembimbing Lely Aprilia Vidayati. S.SiT, M.Kes NIDN. 0729048401 |
| **PERBEDAAN JUMLAH SILINDER DAN EPITEL SEDIMEN URINE SEWAKTU DAN URINE PAGI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD IBNU SINA GRESIK** |
| **ABSTRAK**Gagal Ginjal Kronik merupakan penyakit dimana ginjal mengalami kerusakan dalam rentang waktu lebih dari tiga bulan yang disertai dengan kelainan sedimen urine. Pemeriksaan sedimen urine merupakan salah satu pemeriksaan rutin untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang tidak larut dalam urine berasal dari ginjal seperti silinder dan epitel. Pemeriksaan sedimen urine yang dilakukan menggunakan sampel urine sewaktu pada siang hari dan urine pagi disaat bangun tidur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan jumlah silinder dan epitel sedimen urine sewaktu dan urine pagi pada pasien gagal ginjal kronik.Jenis penelitian ini merupakan eksperimental laboratorium. Penelitian dilakukan di Laboratorium RSUD Ibnu Sina Gresik pada bulan Januari tahun 2019 hingga Juli tahun 2019. Sampel penelitian adalah 20 pasien dengan penyakit Gagal Ginjal Kronik dengan 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test.*Hasil penelitian menunjukan pemeriksaan jumlah silinder sedimen urine sewaktu dan urine pagi didapatkan ρ value 0,013 (ρ < α (0,05), sedangkan pada jumlah epitel sedimen urine sewaktu dan urine pagi didapatkan ρ value 0,019 (ρ < α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan jumlah silinder dan epitel sedimen urine sewaktu dan urine pagi pada pasien gagal ginjal kronik.Dari hasil penelitian diharapkan tenaga analis kesehatan menggunakan sampel urine pagi untuk pemeriksaan sedimen urine. |
| **Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Sedimen Urine, Silinder, Epitel** |